

Analisis Tingkat Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kud Sido Rukun Lumajang

Muhammad Frengky Eka Prastyo Alamsyah¹, Sochib,SE.,MM.,Ak.,CA², Khoirul Ifa,SE., M.SE³

STIE Widya Gama Lumajang¹

STIE Widya Gama Lumajang²

STIE Widya Gama Lumajang³

Email: frengkyeka12@gmail.com¹, sochib.ak@gmail.com², khoirul.ifa@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 4

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2021

Halaman 65-73

ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui bersama salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan cara mengembangkan potensi ekonomi suatu rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum menampakkan perannya sebagai mana dimaksud dalam UUD 1945, haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan koperasi dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial. Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetap juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dalam perusahaan, dimana dengan analisis tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan perubahan modal. KUD SIDO RUKUN ini salah satu koperasi yang ada di wilayah lumajang dan berusaha mencoba menempatkan diri ditengah situasi yang saling bersaing. Maka yang muncul kemudian adalah upaya untuk dapat diterima oleh berbagai kalangan kelompok-kelompok yang ada di tengah masyarakat Lumajang. Pada satu sisi, dan meminimalisir potensi konflik pada sisi yang lain. KUD SIDO RUKUN mengalami suatu kondisi keuangan yang kian tahun kian menurun dalam peolehan laba. Jika dilihat dari tahun 2018 hingga tahun 2019 jumlah laba yang dimiliki koperasi kian menurun kemudian di tahun 2019 mulai meningkat dari tahun. Secara teknik untuk mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan current ratio, cash ratio dan rentabilitas dengan menggunakan return on equity, profit margin, asset turnover dan earning power.

Kata kunci: Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, kinerja

ABSTRACT

As we all know one of the efforts made by the government is to develop the economic potential of people and realizing economic democracy which has the characteristics of democracy, unity, kinship and openness. In the period of economic growth that goes so fast, the growth of cooperatives has not revealed where his role as stipulated in the 1945 Constitution, should be strengthened and expanded presence of cooperatives in order to foster economic democracy as one of the foundation for the achievement of social

justice. At first, the financial statements for the company just as a test of bookkeeping work, but for the next financial statements not only as a test course, still too basic to determine or assess the financial position of the company, where the analysis can be useful for those with an interest in financial statements in order for decision-making. So in order to determine a company's financial position and the results that have been achieved by the company that usually needs to consist of a balance sheet, income statement, and changes in capital. KUD SIDO RUKUN cooperatives in the region lumajang and tried to place himself in the middle of a situation of competing. So that arises then is an attempt to be accepted by many groups that exist in society Lumajang. On the one hand, and minimize the potential for conflict on the other side. KUD SIDO RUKUN experiencing a financial condition that increasingly diminishing year in acquisition profit. If seen from 2018 to 2019 the amount of profit cooperative owned diminishing later in 2019 started to increase from the year. Is a technique for measuring the level of liquidity by using the current ratio, cash ratio and profitability by using return on equity, profit margin, asset turnover and earnings power.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, The Performance

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bersama salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah dengan cara mengembangkan potensi ekonomi suatu rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum menampakkan perannya sebagai mana dimaksud dalam UUD 1945, haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan koperasi dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, selanjutnya penjelasan tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-perorang dan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi, menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan kesejahteraan anggota, manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Dalam usahanya koperasi akan lebih menekankan pada suatu pelayanan terhadap kepentingan para anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan koperasi akan lebih banyak dilakukan kepada anggota dari pada pihak luar, oleh karena itu anggota dalam koperasi bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan.

Latar belakang anggota koperasi dapat dibentuk oleh anggota yang memiliki berbagai kondisi, baik yang berkemampuan kurang mampu maupun yang berkemampuan lebih. meskipun demikian pada dasarnya anggota memiliki tujuan yang sama dalam membentuk koperasi, sehingga latar belakang anggota koperasi simpan pinjam terdapat bermacam-macam, seperti perdagangan, industri jasa maupun petani, yang semuanya bergabung dalam rangka mendapatkan modal kerja bagi kegiatan usaha masing-masing memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang tercantum pada pasal 33 undang-undang dasar 1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjam dan penyimpanan uang para anggota.

Rasio keuangan perusahaan dalam analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, Rasio aktivitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya yang jauh tempo. Rasio solvabilitas merupakan seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari pinjaman. Rasio aktivitas merupakan mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan modal yang tersedia (Rhamadana, 2016).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal. Dengan menggunakan laporan yang di perbandingan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam mengevaluasi jauh mana kinerja keuangan perusahaan, salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun.

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dalam perusahaan, dimana dengan analisis tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan perubahan modal.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa setiap perusahaan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan selalu berusaha agar dapat melakukan usahanya secara efisien guna mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil-kecilnya (prinsip ekonomi). Apabila pada jaman yang semakin modern dimana peralatan atau system yang semakin canggih sudah siap mengantar kita pada jejang yang semakin maju, ternyata masih ada perusahaan yang kurang memperhatikan norma kehidupan perusahaan dalam menganalisis kondisinya seperti fungsi-fungsi manajemen.

Di dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada dasarnya ada beberapa cara yang digunakan dalam mencapai tujuan untuk mencari laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh adalah merupakan kesuksesan manajemen dalam mengelola keuntungannya. Oleh karena itu, pihak manajemen penting untuk melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan guna dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang guna pencapaian tujuan dan kelangsungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan penelitian diskriptif dimana peneliti menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya, yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian. Metode diskriptif adalah metode yang menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. (Umar Husein, 2008:22)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada KUD "SIDO RUKUN". Oleh karena itu peneliti mengambil metode deskriptif yang dianggap tepat dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis untuk diteliti KUD SIDO RUKUN jalan pisang agung lumajang. Adapun alasan dilakukannya penelitian di tempat tersebut antara lain :

1. Lokasi penelitian yang terletak di dalam Kota Lumajang mempermudah penulis dalam melakukan riset, sehingga memudahkan peneliti dalam menjangkau lokasi serta mudahnya transportasi karena letak lokasi penelitian yang relative dekat.
2. Penulis mendapat kemudahan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan dan karyawan di mana diadakan riset sangat mendukung tindakan peneliti.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data secara primer dan sekunder yaitu berupa dan laporan Laba Rugi dan Neraca KUD "SIDO RUKUN". Untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data adalah pengumpulan informasi yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan perusahaan guna mendukung pengambilan data yang lebih akurat dan memperoleh hasil penelitian yang baik,

serta kesempurnaan dalam penelitian, maka diperlukan sumber data yang kompeten terhadap penelitian. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan data internal yang merupakan gambaran keadaan intern perusahaan. Dalam hal ini penting dipilih data kuantitatif. Yang dimaksud dengan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang dapat dinilai dan diukur secara langsung. Analisa yang dilakukan adalah analisa kuantitas dan kualitas perusahaan. Macam-Macam Data Berdasarkan Sumber Data yaitu:

- a. Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Misal : data keuangan, data pegawai, data produksi, dsb.
- b. Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi. Contohnya adalah data jumlah penggunaan suatu produk pada konsumen, tingkat preferensi pelanggan, persebaran penduduk, dan lain sebagainya.

2. Jenis Data Yang diperlukan

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari catatan dan dokumen perusahaan baik catatan keuangan maupun data lain yang berhubungan dengan penelitian yang ada pada KUD "SIDO RUKUN". Disamping itu juga terdapat data primer yang merupakan hasil pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara – cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Interview. Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan para responden bisa dengan pemilik, karyawan maupun pelanggan dari perusahaan tersebut.
- b. Dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang sudah ada dalam perusahaan seperti laporan keuangan, berkas arsip perusahaan lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Teknik saat menggunakan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan laporan keuangan yang diperoleh langsung dari pimpinan perusahaan.
- b. Melakukan analisis data dengan rata-rata.

Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis rasio likuiditas
Menganalisis terhadap likuiditas sampai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{kas+bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Analisis rasio solvabilitas
Menganalisis terhadap solvabilitas sampai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1) *Total Asset to Debt Ratio*

$$\text{solvabilitas} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

$$\text{ratio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- c. Analisis rasio rentabilitas
Menganalisis terhadap rentabilitas sampai sejauh mana perusahaan dapat mencapai rentabilitas dan bagaimana cara peningkatannya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1) *Return On Equity*

$$\frac{\text{laba usaha}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

2) *Profit Margin*

$$\frac{\text{laba usaha}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

- d. Melakukan analisis rasio keuangan dengan mengukur kinerja keuangan dengan cara membandingkan hasil perhitungan rasio dengan kriteria masing-masing rasio setiap periode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PERHITUNGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan KUD “SIDO RUKUN” untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang mampu dibiayai oleh aktiva lancar yang dimiliki oleh KUD “SIDO RUKUN”.

a. Current Ratio

Mengukur seberapa jauh aktiva lancar bisa dipakai untuk memenuhi kewajibannya. Adapun rumus sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Pada hasil perhitungan dengan menggunakan rumus ratio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio cepat (*current ratio*) dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Current Ratio*
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Aktiva lancar	Total hutang lancar	Rasio (%)
2017	509.878.202	288.744.406	176,58%
2018	591.340.474	450.736.291	131,19%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel *perhitungan current ratio* diatas menunjukkan terjadinya kenaikan dari tahun 2017 hingga 2018 mengalami penurunan. Tingkat *current ratio* sebesar 176,58% pada tahun 2017 menjadi 131,19% pada tahun 2018. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diartikan selain mengalami kenaikan pada tahun 2017 juga mengalami penurunan di tahun 2018.

b. Quick Rasio

Rasio cepat (*Quick Rasio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*).

Untuk mencari rasio cepat, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan.

Pada hasil perhitungan ratio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio kas (*quick ratio*) dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Quick Ratio*
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Kas+Bank	Total hutang lancar	Rasio (%)
2017	509.878.202	288.744.406	176,58%
2018	591.340.474	450.736.291	131,19%

Sumber: data yang diolah

c. Rasio Solvabilitas

Pengertian rasio solvabilitas atau rasio leverage menurut Hery (2015:162) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:79) menjelaskan definisi *Total Debt to Total Assets Ratio* sebagai rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan total aktiva perusahaan. Bisa juga dibaca berapa porsi hutang dibandingkan dengan aktiva, supaya aman maka porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil.

$$\text{solvabilitas} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Total Asset to Debt Ratio*
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Aset	Kewajiban	Rasio (%)
2017	5.357.418.477	297.660.006	1,800%
2018	5.531.380.749	459.651.891	1,203%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel perhitungan *total asset to debt ratio* diatas menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 2017 hingga 2018 kembali mengalami menurun. Tingkat *return on equity* sebesar 1,800% pada tahun 2017 turun sebesar 1,203% pada tahun 2018.

d. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah nodal koperasi tersebut.

1) Rentabilitas Modal sendiri (*Return On Equity*)

Mengukur seberapa banyak laba yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah modal sendiri. Adapun rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{sisa hasil usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Pada hasil perhitungan rasio rentabilitas dengan menggunakan *Return OnEquity* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan *Return On Equity*
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Rasio (%)
2017	45.831.264	5.059.758.471	0,91%
2018	44.052.272	5.071.728.858	0,87%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel perhitungan *return on equity* diatas menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 2017 hingga 2018 kembali mengalami menurun. Tingkat *return on equity* sebesar 0,91% pada tahun 2017 turun sebesar 0,87% pada tahun 2018.

2) *Profit Margin*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan operasional. Adapun rumus sebagai berikut: Pada hasil perhitungan rasio rentabilitas dengan menggunakan *ProfitMargin* dapat dilihat dibawah ini.

$$profit\ margin = \frac{SHU}{total\ pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Profit Margin*
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	SHU	Total Pendapatan	Rasio (%)
2017	45.831.264	208.713.731	21,96%
2018	44.052.272	223.590.877	9,70%

Sumber: data yang diolah

Dari tabel perhitungan *profit margin* diatas menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 2017 hingga 2018. Tingkat *profit margin* sebesar 21,96% pada tahun 2017 turun menjadi 9,70% pada tahun 2018.

3) *Assets Turnover*

Mengukur perputaran aktiva dalam suatu perusahaan. Adapun rumus sebagai berikut:

$$asset\ turnover = \frac{total\ pendapatan}{total\ aktiva} kali$$

Pada hasil perhitungan rasio rentabilitas dengan menggunakan *assetsturnover* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Assets Turnover
KUD “SIDO RUKUN” Tompokersan Kec. Lumajang Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Total pendapatan	Total Aktiva	Rasio (kali)
2017	208.713.731	5.357.418.477	0,04 kali
2018	223.590.877	5.531.380.749	0,04 kali

Sumber: data yang diolah

Dari tabel perhitungan asset *turnover* diatas menunjukkan terjadinya keseimbangan dari tahun 2017 hingga 2018. Tingkat *asset turnover* sebesar 0,04 kali pada tahun 2017 seimbang menjadi 0,04 kali pada tahun 2018.

PEMBAHASAN

Likuiditas

Sesuai dengan analisis data dari masing-masing rasio keuangan selama periode 2017 s/d 2018 maka kinerja koperasi ditinjau dari tingkat rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* kinerjanya dinyatakan masih kurang cukup untuk dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa KUD SIDO RUKUN mempunyai harta yang kurang likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan yang dapat dicapai berdasarkan hasil tersebut menunjukkan aktiva lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan 2 tahun berturut-turut menunjukkan angka rasio yang kurang baik masih dibawah standart yang ditentukan. Sedangkan *cash ratio* disebabkan oleh tingginya angka piutang dan penyisihan piutang tak tertagih yang mengakibatkan dana kas sedikit. Analisis *cash ratio* ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki KUD SIDO RUKUN tidak cukup likuid untuk membayar hutang lancarnya. Kas yang terlalu sedikit dapat memperlambat kegiatankoperasi dan menghambat dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, untuk itu pihak koperasi senantiasa agar kas yang tersedia tetap banyak untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengerahkan bagian manajer untuk dapat memenuhi jumlah anggota yang masuk menjadi anggota baru.

Solvabilitas

Ditinjau dari rasio solvabilitas yang terdiri dari *total asset to debt ratio* menyatakan kinerja koperasi masih menurun. Dinyatakan *total asset to debt ratio* menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi dari tahun 2017 s/d 2018 mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang telah dilakukan. *total asset to debt ratio* menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki koperasi menurun di tahun 2017 sebesar 1,800% dan di tahun 2018 turun sebesar 1,203%.

Rentabilitas

Ditinjau dari rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on equity*, *profit margin*, *asset turnover*, dan *earning power* menyatakan kinerja koperasi masih dibawah standart. Dinyatakan *return on equity* menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi dari tahun 2017 s/d 2018 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang telah dilakukan. *profit margin* menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki koperasi menurun di tahun 2017 sebesar 21,96% dan di tahun 2018 turun sebesar 19,70%. *asset turnover* menyatakan bahwa total aktiva yang dimiliki di tahun 2017 sebesar Rp. 5.357.418.477 mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi Rp. 5.531.380.749, sedangkan *earning power* bahwa hasil perhitungan analisis rasio di tahun 2017 sebesar 0,86% namun di tahun 2018 turun sebesar 0,80%.

Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas masih kurang maksimal dalam untuk dapat meningkatkan usaha koperasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yakni ditinjau dari tingkat rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* kinerjanya dinyatakan masih kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD SIDO RUKUN mempunyai harta yang kurang likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Ditinjau dari tingkat rasio solvabilitas yang terdiri dari *total assert to debt ratio* kinerjanya dinyatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa KUD SIDO RUKUN mempunyai kewajiban yang kurang baik. Ditinjau dari tabel-tabel rasio rentabilitas yang terdiri dari *return on equity*, *profit margin*, *asset turnover*, dan *earning power* dari tahun 2017 s/d 2018. *Return On Equity* menunjukkan bahwa modal yang dimiliki

koperasi dari tahun 2017 s/d 2018 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang telah dilakukan. *Profit Margin* menyatakan bahwa pendapatan yang dimiliki koperasi menurun di tahun 2017 sebesar 21,96% dan di tahun 2018 sebesar 19,70%. Hal ini merupakan informasi yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk pengelolaan keuangan di tahun berikutnya. *Asset Turnover* menyatakan bahwa total aset yang dimiliki di tahun 2017 sebesar Rp. 5.357.418.477 mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi Rp. 5.531.380.749. *Earning Power* bahwa hasil perhitungan analisis rasio di tahun 2017 sebesar 0,86% namun di tahun 2018 turun sebesar 0,80%. Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas menunjukkan tentang tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Wijaya Tunggal. 2001. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta Anggota IKAPI.
- Anugerah, Ferris Manuar. 2011. Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja perusahaan (studi kasus pada CV "Bumi Tani Sejahtera Jatim" lumajang). Skripsi
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Hakim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harapan, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesatu cetakan keempat. Rajawali pres. Jakarta.
- Kieso. 2001. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Martono dan Harjito. Agus 2005. *Manajemen Keuangan*. FEUI. Yogyakarta. Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Leberty.
- Nainggolan, Pahala. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republic Indonesia. No.22/Per/M.KUKM/IV/2007. *Pedoman koperasi berprestasi/koperasi award*.
- Prostowo dan Julianty. Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Prostowo dan Julianty. Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Rangkuti, Freedy. 2008. *Analisis Swot teknik Membedah Kasus*. PT. Ikrar Mandiri Abadi. Jakarta.
- Ramadhony, Bayu. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Mengetahui Tingkat Likuiditas dan Rentabilitas pada toko Tunas Jaya*. Skripsi.
- Reeve et. Al. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba empat. Jakarta. Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi kesatu. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Penerbit BPFE – Yogyakarta. Yogyakarta.
- Rizal, Fachruz. 2012. *Analisis Pengendalian Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas pada CV Alamanda lumajang*. Skripsi.
- Ross. Et al. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Edisi kedelapan. Salemba empat. Jakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga dengan Macintosh.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portopolio*. Erlangga. Jakarta.
- Puji Rahayu Palasari, Dian. 2015. *Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Lumajang*. Skripsi
- Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesepuluh. Salemba empat. Jakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. cet: pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- <http://www.scribd.com/doc/34961289/Pengertian-data> <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-rasio-keuangan/>
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4946/3/BAB%20II.pdf>
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2012-1-00060- MN%20Bab2001.pdf>